

PERANCANGAN BUSANA WANITA TERINSPIRASI BUDAYA SENI WAYANG KULIT SEBAGAI APLIKASI

Soelistyowati

Universitas Ciputra
soelistyowati@ciputra.ac.id

ABSTRACT

Clothing is the main need, especially the special needs of women who follow fashion trends, fashion is a major need in women's lives. As a creative industry, the lack of interest in making art and culture is an idea in today's creativity. Because of the lack of information and knowledge about culture for young people, this form is related to the current generation with the development of technology, to better introduce puppet art cultural ideas. Puppet is one of Indonesia's most important works that spread meaningful moral messages. Before the puppet show began, gunungan is usually displayed in various puppet games, for example in wayang purwa, wayang gedog, wayang krucil, wayang golek, wayang suluh and so on. Gunungan is a symbol of life, so that every picture in it contains many philosophical meanings, where the needs of the children of the generation must be preserved. This study is a qualitative description with literature study stages using observation and questionnaires, data collection techniques obtained from experts and exstrime user

Keywords: women's clothing, puppet art, gunungan

ABSTRAK

Pakaian adalah kebutuhan primer, terutama kebutuhan khusus wanita yang mengikuti tren fashion, Fesyen adalah kebutuhan primer dalam kehidupan wanita. Selaku industri kreatif kurangnya minat menjadikan seni budaya di jadikan suatu ide dalam sebuah kreatifitas saat ini. Karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai sebuah budaya kepada anak muda, bentuk prihatin kepada generasi saat sekarang dengan kalahnya tehnologi yang berkembang ,untuk lebih mengenalkan ide dari dunia seni budaya wayang. Wayang adalah salah satu karya adiluhung Indonesia yang menyebarkan pesan moral yang penuh makna. Sebelum pertunjukan wayang di mulai, biasanya ditampilkan gunungan dalam berbagai permainan wayang misalnya dalam wayang purwa, wayang gedog, wayang krucil, wayang golek, wayang suluh dan sebagainya. Gunungan merupakan simbol kehidupan, jadi setiap gambar yang berada di dalamnya Yang banyak mengandung arti filosofi, dimana anak anak generasi wajib untuk dilestarikan. Penelitian ini bersifat kualitatif diskripsi dengan tahapan studi literatur menggunakan metode observasi dan kuesioner, teknik pengumpulan data diperoleh dari expert dan exstrime user .

Kata Kunci : busana wanita, seni wayang, gunungan

PENDAHULUAN

Fashion sangat erat hubungannya dengan wanita dan seolah sudah menjadi kebutuhan mendasar. *Life style* adalah gaya gaya pendukung penampilan seorang wanita pengikut tren fashion, karena fashion bersifat dinamis. Perkembangan jaman yang semakin modern memberikan dampak terhadap akulturasi budaya yang terjadi terhadap pakain. Fesyen adalah kebutuhan primer dalam kehidupan wanita, namun seiring dengan perkembangan trend saat ini ,pakaian tidak hanya sekedar untuk melengkapi kebutuhan primer saja. Akan tetapi menjadi sebuah ajang indentitas bagi kaum hawa sebagai penunjang penampilan. Perkembangan fashion di Indonesia memberikan peluang untuk

mengeksplorasikan beragam budaya seni wayang. Dan juga semakin meningkatnya suatu kebutuhan hidup dan juga teknologi yang dapat mempengaruhi kehidupan industri pakaian di tunjang juga dengan gaya hidup para wanita, terutama para wanita karier ataupun kaum sosialita. Seperti dalam kutipan ini "Kunci terpenting dalam berpenampilan adalah percaya diri. Dengan percaya diri, *style* apapun yang kamu miliki akan terlihat cocok di kamu", (Vivienne Westwood :2000). Dengan adanya seni budaya wayang juga mengenalkan kembali kepada para generasi yang sudah melupakan atau pun mulai meninggalkan budaya wayang terhadap mereka. Seni wayang juga dapat membuat suatu ide karya yang cukup potensial pengembangan industri kreatif. Dengan di padu padankan bahan batik ataupun bahan tradisional lainnya dengan teknik yang beraneka ragam seperti bordir, aplikasi maupun teknik laser cut serta di buat dengan sentuhan modern yang di minati generasi saat sekarang serta mengikuti trend mode yang sedang berkembang

Kebudayaan di Indonesia sangat kaya, salah satu bukti kekayaan tersebut adalah wayang kulit. Kesenian ini merupakan salah satu bentuk teater tradisional yang paling tua yang biasa dimainkan oleh seorang dalang. Cerita wayang disebut sebagai sastra atau cerita tradisional karena telah amat lama menjadi milik bangsa dan mewaris secara turun-temurun kepada tiap generasi terutama secara lisan khususnya pada masyarakat Jawa. Wayang sebagaimana yang dikenal orang dewasa ini merupakan sebuah warisan budaya nenek moyang telah amat tua, asli budaya Indonesia, yang diperkirakan telah bereksistensi kurang lebih 1.500 SM (Sudjarwo, Sumari, Undung Wiyono, 2010:47). Dalam setiap pertunjukan wayang kulit selalu ditampilkan gunung sebagai pembuka, yang berbentuk persegi lima yang terdapat gambar atau simbol di dalamnya. Gunung merupakan simbol kehidupan, jadi setiap gambar yang berada di dalamnya melambangkan seluruh alam raya beserta isinya mulai dari manusia sampai dengan hewan serta hutan dan perlengkapannya. Namun saat ini kesenian wayang mulai dilupakan, hal ini disebabkan karena pengaruh dari budaya luar. Dan kurangnya peminat yang akan meneruskan budaya seni wayang kulit ini yang beranggapan kuno serta kurangnya sosialisasi kepada kaum anak muda jaman sekarang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif deskripsi dengan tahapan studi literatur menggunakan metode observasi dan kuesioner, teknik pengumpulan data diperoleh dari *expert* dan *exstrime user* dengan melakukan *interview questioner*. Menurut Gay & Diehl (1992) "metode penelitian observasi survey merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara". Obyek penelitian adalah karya beberapa *expert* dan beberapa *exstrime user* wanita-wanita karier dan masyarakat pecinta *fashion*.

PEMBAHASAN

Seni wayang

Kata wayang (bahasa Jawa), bervariasi dengan kata bayang, yang berarti bayangan; seperti halnya kata watu dan batu, yang berarti batu dan kata wuri dan buri, yang berarti belakang. Dalam setiap pertunjukan wayang kulit selalu ditampilkan gunung, yang berbentuk persegi lima yang terdapat gambar atau simbol di dalamnya. Sebagai generasi yang akan mewarisi kekayaan budaya Indonesia, Ki Dalang mengaku prihatin dengan kondisi wayang di Indonesia, yang mulai di tinggalkan oleh generasi muda. Padahal wayang adalah salah satu karya adiluhung Indonesia yang menyebarkan pesan moral yang penuh makna, "Saya sedih melihat budaya wayan mulai pudar dimata anak-anak", (antara news.com (22/6)). Gunung ini biasanya ditampilkan dalam berbagai permainan wayang

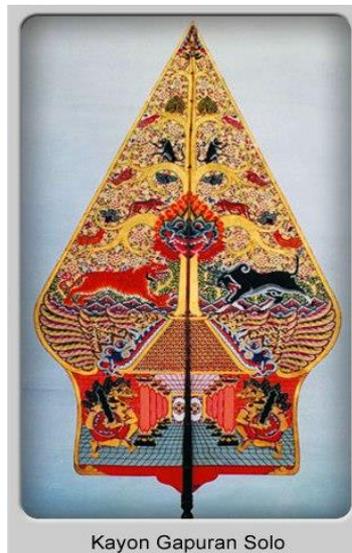
misalnya dalam wayang purwa, wayang gedog, wayang krucil, wayang golek, wayang suluh dan sebagainya. Sebelum memulai suatu pertunjukan biasanya dalang akan menggelar gunung atau kayon. Sepertinya tidak banyak yang mengetahui jika gunung wayang sangat sarat makna

Gunungan

Disebut gunung karena bentuknya seperti gunung yang ujung atasnya meruncing. Gunung ini dalam legendanya berisi mitos sangkan paraning dumadi, yaitu asal mulanya kehidupan ini dan disebut juga kayon. Kata kayon melambangkan semua kehidupan yang terdapat di dalam jagad raya yang mengalami tiga tingkatan :

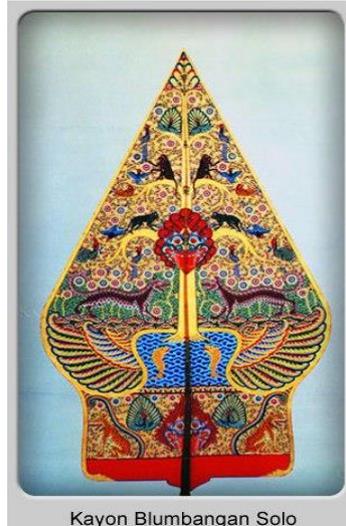
1. Dipergunakan dalam pembukaan dan penutupan, seperti halnya layar yang dibuka dan ditutup pada pentas sandiwara.
2. Sebagai tanda untuk pergantian jejeran
3. Digunakan untuk menggambarkan pohon, angin, samudera, gunung, guruh, halilintar, membantu menciptakan efek tertentu (menghilang/berubah bentuk).

Gunungan merupakan simbol kehidupan, jadi setiap gambar yang berada di dalamnya melambangkan seluruh alam raya beserta isinya mulai dari manusia sampai dengan hewan serta hutan dan perlengkapannya. Gunung dilihat dari segi bentuk segi lima, mempunyai makna bahwa segi lima itu lima waktu yang harus dilakukan oleh agama adapun bentuk gunung meruncing ke atas itu melambangkan bahwa manusia hidup ini menuju yang di atas yaitu Allah SWT. Sebelum memulai sesuatu pertunjukan biasanya dalang akan menggelar gunung atau kayon. Sepertinya tidak banyak yang mengetahui jika gunung wayang sangat sarat makna. Sebagai generasi yang akan mewarisi kekayaan budaya Indonesia, sangat bijaksana jika kita mengetahui makna gunung yang sangat kaya makna tersebut. Gunung mempunyai dua jenis yaitu Gunung Blumbangan (perempuan) dan Gunung Gapuran (laki-laki).



Gambar 1, Gunung Gapura (Laki-laki)

Sumber : <http://indoborneonatural.blogspot.com/2011/12/filosofi-dan-makna-kayon-atau-gunungan.html>



Kayon Blumbangan Solo

Gambar 2, Gunungan Blumbangan (perempuan)

Sumber : <http://indoborneonatural.blogspot.com/2011/12/filosofi-dan-makna-kayon-atau-gunungan.html>

Gunungan bisa diartikan lambang Pancer, yaitu jiwa atau sukma, sedang bentuknya yang segitiga mengandung arti bahwa manusia terdiri dari unsure cipta, rasa dan karsa. Sedangkan lambang gambar segi empat lambing sedulur papat dari anasir tanah, api, air, udara.

Busana Wanita

Gaya desain yang di pengaruhi oleh trend yang sedang berkembang. Demikian juga pada seni fesyen desain yang terjadi perubahan sesuai dengan perkembangan trend .Fesyen adalah kebutuhan primer dalam kehidupan wanita, ada penggolongan dalam berpakaian salahsatunya siap pakai juga sering di sebut *Ready-To-Wear (RTW)* : Istilah dalam bahasa Inggris untuk busana siap pakai, yang keberadaanya diantara Adibusana dan Produksi Massal. Dalam industri mode. Desainer rumah mode biasa menggelar koleksi RTW mereka dalam kegiatan seperti *Fashion Week*, dsb Sebagian besar pelaku industri kreatif mengembangkan bisnisnya dalam bentuk perusahaan maupun usaha kecil dan menengah. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan industri kreatif. Indonesia adalah kualitas SDM yang terus berkembang dan didominasi anak muda ditambah kemampuan SDM yang bisa menggabungkan budaya dengan seni tersebut. Pelaku industri kreatif terutama desainer- desainer seperti Leny Agustine, Lia Afif dan masih banyak lainnya yang mulai melirik dan mengangkat untuk pengambil ide dari budaya seperti mengangkat tentang batik dan lurik. Akan tetapi masih kurang minatnya untuk menuangkan ide dari budaya wayang. Sedangkan potensi lebih dapat digali lagi dengan ide ide kreatif lainnya dengan mengambil beberpa tokoh wayang atau tentang filosofinya. Yang mana syarat makna tentang menyampaikan pesan-pesan, kepada generasi muda dengan penambahan ide dan pengolahan bahan agar tampil lebih *elegant* dengan sentuhan modern agar tetap melestarikan budaya milik kita untuk kedepannya. Sebagai seorang wanita kariier profesional tentunya penampilan menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan. Berbeda halnya dengan para pria yang harus tampil dengan menggunakan jas, para wanita lebih bebas untuk berkespresi dengan penampilan.



Gambar 3. Koleksi Lenny Agustine
Sumber <https://www.instagram.com/p/BrsIQC4HvHw/>

Untuk lebih variatif dalam sebuah desain bisa di ciptakan berbagai tehnik seperti, aplikasi berupa variasi digital printing, bordir, laser cut ataupun juga bisa dengan tenik lukis. Banyak cara ataupun tehnik yang bisa di *explore* sebagai penambahan agar lebih modern serta kekinian. Agar lebih menarik untuk anak anak muda untuk mengembangkan dan mengangkat seni budaya yg kita miliki. Terutama pada wanita yang memiliki sosialita dengan tingkat sibuk tinggi, para wanita karier yang ingin tampil beda dan tetap mempunyai estik dalam berpenampilan yang berbudaya.



Gambar 4. Koleksi Pribadi

KESIPULAN DAN REKOMENDASI

Kurangnya pengetahuan dan sosialisasi terhadap generasi muda tentang seni budaya wayang kulit, di karenakan banyaknya informasi yang lebih cepat melalui teknologi internet tentang masuknya informasi budaya luar yang lebih diminati. Dari permasalahan tersebut maka pecinta seni budaya ikut serta berperan dalam mengembangkan seni budaya kepada anak bangsa agar mencintai budaya kita sendiri melalui industri kreatif dengan menciptakan peluang-peluang baru serta terobosan yang lebih modern dengan menyampaikan pesan melalui filosofi-filosofi seni wayang yang banyak sekali menciptakan ide melalui seni wayang Tidak saja melalu desain pakaian saja ,bisa di kembangkan juga pada kreasi lainnya misalkan pada tas,sepatu assesoris serta dalam kraft lainnya. Penulisan ini akan lebih dikembang dalam penelitian yang akan datang. Dengan lebih pendekatan mengunjungi ke museum – museum salah satunya museum Gubug Wayang di Mojokerto. Dimana di Gubug Wayang adalah yang di ketahui adalah keanggotaannya adalah anak anak muda sebagai pemandu di museum tersebut.



Gambar 5 koleksi Gubug Wayang Mojokerto

Sumber data <https://gubug-wayang.com/program-tvri-di-museum-gubug-wayang-mojokerto/>

REFERENSI

- Ahmadibo (2016) Wayang Kulit, Kekayaan Seni Nusantara Yang Bernilai Adiluhung(Online)(<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/wayang-kulit-kekayaan-seni-nusantara-yang-bernilai-adiluhung>) diakses tanggal 27 Pebruari 2019
- Choirudin Sunyoto, 2016, Bentuk Gunung Wayang Kulit Purwa Sebagai Ide Pembuatan Liontin Dan kalung <https://media.neliti.com/media/publications/250605-bentuk-gunungan-wayang-kulit-purwa-sebag-e52efff8.pdf> diakses tanggal 27 Pebruari 2019
- Purwoko, Agus. 2013. Gunungan: Nilai-Nilai Filsafat Jawa. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarto. (2009). Wayang Kulit Purwa. Yogyakarta: Arindo Nusa Media. Suryana, (2002). Wayang Gol
- Winoto, I. (2006). Wayang Dalam Dunia. Parodius.
- Windradi, Nanang. 1997, Januari. "Gunungan Utawa Kayon". Panjebar Semangat., 12.